

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang diungkapkan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek rancangan pembelajaran dengan indikator konsep modul ajar, prinsip-prinsip penyusunan modul ajar, kriteria yang harus dimiliki modul ajar, prosedur penyusunan modul ajar, komponen modul ajar, profil pelajar pancasila modul ajar, sarana dan prasarana dalam modul ajar, target peserta didik dalam modul ajar, model pembelajaran dalam modul ajar, tujuan pembelajaran dalam modul ajar, komponen lampiran dalam modul ajar, pemahaman bermakna dalam modul ajar; dan aspek proses pembelajaran dengan indikator membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, teknik bertanya, gerak tubuh, penggunaan waktu, cara memotivasi peserta didik, teknik penguasaan kelas, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran telah terlaksana dengan baik itu terbukti dengan terlaksananya berbagai aspek telah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun demikian ada aspek yang harus ditingkatkan yaitu sarana dan prasarana dalam modul ajar, penggunaan

bahasa, cara memotivasi peserta didik, dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

2. Hambatan implementasi kompetensi pedagogik guru bahasa inggris dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut: 1) Guru masih memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar yang rendah, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya; 2) Sedangkan tantangan pada satuan Pendidikan, yaitu: a) Kesiapan guru (sumber daya manusia) sebagai pilar utama pelaksanaan kurikulum merdeka; b) Kemampuan guru untuk mendukung fasilitas teknologi berbasis digital; c) Peningkatan jaringan komunikasi dan kolaborasi antara satuan pendidikan dan pemangku kepentingan; dan d) Kesulitan untuk menerapkan fungsi evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari pembelajaran. Asesmen pembelajaran adalah komponen penting yang sering diabaikan sekolah dalam mencapai tujuan kurikulum.
3. Upaya mengatasi hambatan implementasi kompetensi pedagogik guru bahasa inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut: 1) Lembaga/sekolah beserta seluruh stake holder mengupayakan untuk menyediakan sarana/prasarana yang mendukung pembelajaran khususnya kurikulum merdeka; 2) Menciptakan budaya literasi bagi guru dan seluruh siswa khususnya dalam mendalami materi kurikulum yang berlaku; 3) Melaksanakan IHT dan menyelenggarakan seminar, workshop, lokakarya

yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi lainnya; 4) Lembaga juga mewajibkan guru untuk selalu upgrade pengetahuannya dalam bidang pendidikan dengan menyediakan fasilitas internet dan media lainya; 5) Mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan baik S1, S2, bahkan S3 dalam upaya meningkatkan SDM itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Agar implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris semakin optimal dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap maka perlu adanya peningkatan dalam aspek sarana dan prasarana dalam modul ajar, penggunaan bahasa, cara memotivasi peserta didik, dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.
2. Agar hambatan-hambatan yang dihadapi guru dapat diminimalisir maka perlu ditingkatkan pendidikan dan pelatihan dalam penyusunan rencana, peningkatan komitmen dalam proses pembuatan rencana, dan peningkatan terhadap penguatan informasi kepada pemangku kepentingan/stakeholder.
3. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan, antara lain: 1) Lebih mengefektifkan stakeholder sekolah; 2) Membuat strategi untuk meningkatkan budaya literasi sekolah; 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sekolah; 4) Mendorong guru selalu meleak

teknologi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuannya; dan 5) Menyediakan beasiswa bagi guru untuk melanjutkan sekolah atau memberikan fasilitas dan informasi untuk mendapatkan beasiswa.

4. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan pijakan oleh peneliti lebih lanjut yang ingin meneliti tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga lebih optimal, karena peneliti merasa kekurangan dan keterbatasan.